

December, 2005

**Training Program to Bangkok, Thailand
“Public-Private Partnerships in Infrastructure Development.”**

Location : **Jakarta-Bangkok**
Funding Agency : **BAPPENAS**
Implementing Agency : **Pusbindiklatren**
Associate Firm(s) : **Local Government & ITB**





Laporan Akhir

**PENYELENGGARAAN PELATIHAN
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT
THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS (PPP)**

**JAKARTA, 1 – 3 DESEMBER 2005
BANGKOK, 4 – 9 DESEMBER 2005**

Kerja sama antara:

**Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)
Indonesia**

dengan

Institute for Public-Private Partnerships (IP3), USA

dan

**Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK)
Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung (ITB)**

LAPORAN AKHIR
PELATIHAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
MELALUI KERJA SAMA PEMERINTAH DENGAN SWASTA
(INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE
PARTNERSHIPS)

NAMA PROYEK	Pelatihan Pembangunan Infrastruktur melalui Kerja sama Pemerintah dengan Swasta di Indonesia.
LOKASI	Jakarta, Indonesia dan Bangkok, Thailand
TOPIK	Peningkatan kemampuan untuk merencanakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan swasta
PESERTA	Perencana, aparat pemerintah pada tingkat nasional dan daerah, dan unsur perguruan tinggi
PENYELENGGARA	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Kelompok penelitian Pengembangan Wilayah dan Kota, Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat, Institut Teknologi Bandung, Indonesia Institute for Public – Private Partnerships, USA
DURASI	9 (Sembilan) hari, dari tanggal 1 – 9 Desember 2005

PRAKATA

Laporan ini merupakan laporan akhir pelaksanaan pekerjaan jasa pendidikan pelatihan Infrastructure Development Through Public-Private Partnerships (PPP), kerja sama antara Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Pembangunan (Pusbindiklatrenbang) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dengan Institute for Public-Private Partnerships (IP3) dan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK), Institut Teknologi Bandung (ITB). Pekerjaan ini dibiayai oleh pihak Bappenas dan Pemerintah Daerah yang mengirimkan wakilnya sebagai peserta dalam pelatihan. Di dalam laporan ini, diuraikan mengenai kegiatan pelatihan dan operasional penyelenggaraannya.

Pengelola IP3 beserta lokal partnernya PT IP3 Indonesia, mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Bappenas yang telah mempercayakan pelaksanaan pekerjaan ini kepada IP3. Diharapkan agar Laporan akhir ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pelatihan ke depan serta manfaat yang akan dihasilkannya. Saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan untuk menyempurnakan program pelatihan ini.

Jakarta, 13 Desember 2005
Pengelola Program
Institute for Public-Private Partnerships
Resident Representative-Indonesia

Ir.Windhu Hidranto, MPA

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dengan telah dilaksanakannya program pelatihan tentang “Infrastructure Development through Public – Private Partnerships”, maka diharapkan adanya peningkatan keahlian para peserta dan kemampuannya untuk melakukan perencanaan proyek infrastruktur di tempat kerja masing-masing.

Disamping itu, diharapkan pula agar pengalaman bepergian ke luar negeri dan menerima penjelasan langsung dari para pembicara/praktisi, dapat membuka “wawasan” para perencana yang turut dalam pelatihan, sehingga dapat meningkatkan pula profesionalisme para peserta dalam menekuni bidang kerjanya setelah kembali ke tanah air.

Selanjutnya, dengan berbekal masukan dari para peserta dan pengajar, serta melalui evaluasi atas pelaksanaan program pelatihan, diharapkan agar hasil pelatihan ini dapat menjadi rujukan bagi pelatihan sejenis diwaktu yang akan datang.

2. Tujuan

Tujuan program pelatihan, adalah untuk memberikan “skill” kepada para tenaga perencana, baik ditingkat pusat dan daerah, untuk menggunakan pola kerja sama pemerintah dengan swasta (Public-Private Partnerships/PPP) sebagai “alat” untuk merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur diseluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, Institute for Public-Private Partnerships (IP3) yang berkedudukan di Washington, DC, Amerika Serikat, ingin menggunakan pengalaman dan keahlian yang telah diperolehnya diseluruh dunia, untuk mencoba membantu pemerintah Indonesia (ditingkatkan pusat dan daerah) untuk meningkatkan kemampuan para perencana (BAPPENAS, BAPPEDA, Perguruan Tinggi) dalam mengembangkan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian penting dari proses pelatihan dan pendidikan ini, akan dilakukan “wrap-up” di hari terakhir, untuk menyatukan persepsi atas seluruh materi dan sesi yang telah diterima, dan juga membantu para peserta yang mungkin “tertinggal” dalam pemahaman materi yang disampaikan dalam bahasa asing/Inggris.

3. Peserta dan Pembiayaan Pelatihan

Jumlah peserta dibatasi pada 25 orang, walaupun peminat untuk mengikuti pelatihan ini jauh melampaui jumlah tersebut. Hal ini dilakukan, agar kualitas pelatihan dan kenyamanan peserta dapat lebih terjamin. Bagi yang belum berkesempatan turut serta, akan diusahakan program serupa diwaktu yang akan datang, namun dengan tujuan negara yang berlainan.

Pembiayaan program pelatihan disediakan oleh Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren-BAPPENAS), sedangkan biaya perjalanan dari daerah ke Jakarta, kemudian dari Jakarta ke Bangkok, ditanggung oleh masing-masing peserta melalui instansi pengirimnya.

4. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang dilaksanakan oleh IP3 diseluruh dunia (sudah 175 negara), didasarkan pada sistem CIPA (integrated capacity building methodology) dan terdiri dari:

- Content sessions
- Illustration of the content
- Practise of the knowledge
- Application of the knowledge

Kurikulum dan Jadwal

Kurikulum pelatihan disusun berdasarkan CIPA Method tersebut diatas, oleh karena itu, pelajaran "teori" dipagi hari sedapat mungkin dikombinasikan dengan kunjungan Lapangan (site visit) disiang hari. Dalam situasi tertentu, kunjungan lapangan dapat digantikan dengan mendatangkan para praktisi ke kelas, agar dapat dilakukan tukar pendapat dan pandangan secara lebih intensif dan efektif. Pelatihan dibagi menjadi 15 sesi, dimana setiap sesi berlangsung 45 menit, dan dalam setiap sesi dibawakan satu modul. Dari ke 15 sesi tersebut, 5 sesi diselenggarakan di Jakarta, sedangkan sisanya diselenggarakan di Bangkok.

Modul 1: PPP in Infrastructure Development: Global Trends & Experience (IP3)

Modul 2: PPP in Indonesia Infrastructure Development: Rationale, Potential and Constraints (ITB)

Modul 3: Feasibility of Implementing PPP in Indonesia (PU)

Modul 4: Workshop on: Preparing PPP Projects in the Participants Regions, Investors' Perspectives

Modul 5: Action Plan

Modul 6: Introduction and Overview (IP3)

Modul 7: General Overview of PPP in Thailand – The Officer of State Enterprise and Govt Securities / OSE (MOF Thailand)

Modul 8: Site Visit, Presentation and Discussion on : Laem Chabang Port, PPP in Port Development

Modul 9: Site Visit, Presentation and Discussion on Laem Chabang International Terminal Co Ltd

Modul 10: International Affairs Bureau (MOT Thailand): International Cooperation in PPP Development

Modul 11: Site Visit, Presentation and Discussion on : New Bangkok (Suvarnabhumi) International Airport, PPP in Airport Development

Modul 12: The State Railway of Thailand on : Railway Development

Modul 13: Site Visit, Presentation and Discussion on : Bangkok Mass Rapid Transit System

Modul 14: Public – Private Partnerships in Thailand : Lessons Learned in PPP Projects

Modul 15: Finalization of Action Plans & Closing ceremony

Sertifikasi

Setelah menyelesaikan pelatihan dengan baik dan memenuhi seluruh persyaratannya maka peserta akan diberikan sertifikat oleh Institute for Public-Private Partnerships (IP3). Sertifikat tersebut akan bernilai 3 CEU (Continuing

Education Units) sehingga bisa digunakan untuk terus diakumulasi menjadi sertifikasi profesional dibidang PPP.

Pelibatan Staf Mitra Penyelenggara

Pelatihan telah dilaksanakan oleh tim gabungan ITB, IP3 dan mengundang pembicara tamu dari kalangan praktisi. Dalam bagian pelatihan yang diadakan di Jakarta, IP3 dan ITB menjadi pemeran utama

Pendanaan

Biaya pelatihan telah ditanggung oleh Pusbindiklatren-BAPPENAS, sedangkan perjalanan peserta ditanggung oleh masing-masing instansi pengirimnya.

Pelaporan

IP3 akan mengusahakan agar pelaporan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu terdiri dari Laporan Awal (pada saat sebelum pelatihan dimulai dan rombongan meninggalkan tanah air) dan Laporan Akhir (pada saat pelatihan selesai dan rombongan telah kembali ke Indonesia).

Materi Bacaan

Materi bacaan yang diperlukan untuk mendukung pemahaman substansi, dipersiapkan oleh IP3, ITB, dan akan dibagikan dalam sesi pelatihan yang bersangkutan, atau dimasukkan dalam "Toolkit" yang dibagikan kepada peserta sebelum pelatihan dimulai.

Logistik

Seluruh keperluan logistik yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan diatur dan disiapkan oleh ITB & IP3 sesuai dengan bagian pelatihan masing-masing yang menjadi tanggung jawabnya.

Monitoring, Kendali Mutu dan Evaluasi

Setiap mitra penyelenggara (ITB, IP3) memiliki sistem kontrol masing-masing, namun, pelatihan akan dievaluasi oleh peserta di akhir program dengan menggunakan lembar evaluasi standar. Hasil evaluasi akan dipertimbangkan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan pelatihan di masa datang.

DAFTAR PESERTA PROGRAM
"Infrastructure Development Through Public-Private Partnerships"
Jakarta dan Bangkok, 1 - 9 Desember 2005

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi
1	Ir. I G.G Subadiwasa, Dipl. HE	L	Kepala Bappeda Kabupaten Tabanan	Bappeda Kab. Tabanan
2	Agung Dwi Chandra, ST	L	Staf Bidang Pengendalian Bappeda Prov Bangka Belitung	Bappeda Prov. Bangka Belitung
3	Dra.Hj.Suryatati A. Manan	P	Walikota Kota Tanjungpinang	Pemkot. Tanjung Pinang
4	Drs.Efiyar M Amin	L	Kepala Bappeda Kota Tanjungpinang	Bappeda Kota Tanjung Pinang
5	Ivan Kurniawan	L	Staf Walikota Kota Tanjungpinang	Bappeda Kota Tanjung Pinang
6	H.Morkes Effendi, S.Pd	L	Bupati Kabupaten Ketapang	Pemkab. Ketapang
7	Farhan, SE, M.Si	L	Kepala Bappeda Kabupaten Ketapang	Bappeda Kab. Ketapang
8	Drs. Mahyudin, M.Si	L	Kepala Bagian Keuangan Kabupaten Ketapang	Bappeda Kab. Ketapang
9	Drs.H.Bambang Herianto, M.Si	L	Kepala Sekertaris Daerah Kabupaten Subang	Bappeda Kab. Subang
10	Sumasna, MT MUM	L	Kepala Bidang Fisik Kabupaten Subang	Bappeda Kab. Subang
11	Ir.Endang Wahyuningsih, MM	P	Kepala Sub. Bidang Pertanian Kabupaten Tasikmalaya	Bappeda Kab. Tasikmalaya
12	Ir.Jhony Hasoloan Sihotang	L	Sekretaris Bappeda Kabupaten Asahan	Bappeda Kab. Asahan
13	Purwa Malaysianto	L	Kepala Bidang Informasi Perencanaan Pusbindiklatren - Bappenas	Pusbindiklatren - Bappenas
14	Ir.Kawik Sugiana, M,Eng, Ph.D	L	Ketua Program Magister Perencanaan Kota dan daerah	UGM
15	Riyan Rahadiyan Hakim	L	Staf Program P3WK Institut Teknologi Bandung	ITB - Bandung
16	Sunandar	L	Staf Direktorat Pengembangan Kerjasama Pemerintah dan Swasta	BAPPENAS
17	Ir.Hilwan, M.Sc	L	Kepala Bidang Kebijakan dan Program Pekerjaan Umum (PU)	PU
18	Rini Rachmawati, S.Si, MTP	P	Staf Pengajar Program Magister Perencanaan Kota dan daerah	UGM
19	Dr.Ir.Joesron Alie Syahbana, M.Sc	L	Ketua Pusat Studi Pertanahan dan Tata Ruang	UNDIP
20	Ir.Jawoto Sih Setyono, MDP	L	Wakil Ketua Pusat Studi Pertanahan dan Tata Ruang	UNDIP